

PENGAJARAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS BERBASIS ISTILAH EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

Muhammad Fauzi Sholeh
Universitas Islam Lampung, Indonesia
ozzieahmed.pprjs@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pengajaran kosakata bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi dan keuangan syariah memiliki relevansi yang sangat penting di era globalisasi ini, terutama dengan berkembangnya sektor ekonomi syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengajaran kosakata ekonomi syariah dalam bahasa Inggris dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekonomi syariah dan memperkuat keterampilan bahasa Inggris mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap pengajar dan siswa yang terlibat dalam pengajaran bahasa Inggris berbasis ekonomi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam pemahaman istilah ekonomi syariah, penggunaan metode pembelajaran berbasis konteks dan teknologi dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan kosakata tersebut dalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, pengajaran kosakata bahasa Inggris berbasis ekonomi syariah juga terbukti meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa, terutama dalam konteks profesional yang berkaitan dengan sektor ekonomi syariah. Penelitian ini menyarankan agar kurikulum bahasa Inggris lebih terintegrasi dengan materi ekonomi syariah dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Kata Kunci: Pengajaran Kosakata, Ekonomi Syariah, Bahasa Inggris, Metode Berbasis Konteks, Teknologi.

Abstract: The teaching of English vocabulary based on Islamic economics and finance terms holds significant relevance in this era of globalization, particularly with the rapid growth of the Islamic economy sector in Indonesia. This study aims to analyze how teaching Islamic economics vocabulary in English can enhance students' understanding of Islamic economic concepts and strengthen their English language skills. The research methodology employed is a descriptive qualitative approach, with data collection through observations and interviews with teachers and students involved in teaching English based on Islamic economics. The findings show that, despite challenges in understanding Islamic economic terms, the use of contextual and technological learning methods can help students comprehend and apply these terms in real-life contexts. Furthermore, teaching English vocabulary based on Islamic economics has been proven to improve students' speaking and writing skills, particularly in professional contexts related to the Islamic economic sector. This study recommends that the English curriculum be more integrated with Islamic economics content and utilize more contextual and technology-based learning methods to enhance teaching effectiveness.

Keywords: Vocabulary Teaching, Islamic Economics, English Language, Contextual Methods, Technology.

Article History:

Received: 06-09-2025
Revised : 07-10-2025
Accepted: 16-11-2025
Online : 28-12-2025

A. LATAR BELAKANG

Pengajaran bahasa Inggris telah menjadi komponen penting dalam pendidikan di Indonesia, terutama dalam konteks peningkatan daya saing global (Putri et al, 2023). Salah satu fokus utama dalam pengajaran bahasa Inggris adalah penguasaan kosakata (*vocabulary*), yang memegang peranan penting dalam komunikasi efektif dalam

berbagai bidang, termasuk ekonomi dan keuangan. Dengan semakin berkembangnya sektor ekonomi syariah di Indonesia, penting untuk mengintegrasikan kosakata yang berkaitan dengan ekonomi syariah dalam kurikulum pengajaran bahasa Inggris. Hal ini bertujuan untuk memperkaya wawasan siswa dalam memahami konsep-konsep yang terkait dengan ekonomi syariah serta memperkuat pemahaman mereka tentang terminologi yang digunakan dalam dunia keuangan global.

Pengajaran kosakata bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi dan keuangan syariah memiliki relevansi yang sangat penting, mengingat ekonomi syariah kini menjadi sektor yang berkembang pesat di Indonesia dan negara-negara lainnya. Sektor ekonomi syariah tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga mencakup sistem nilai yang dapat mempengaruhi pemikiran dan kebijakan ekonomi global (Muharam, 2023). Oleh karena itu, pemahaman yang tepat tentang terminologi ekonomi syariah akan sangat membantu para profesional dan pelajar dalam berkomunikasi secara lebih efektif dalam dunia yang semakin terhubung ini.

Dalam konteks pengajaran bahasa, penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek yang tidak bisa dipisahkan dari kemampuan berkomunikasi yang efektif (Holidazia & Rodliyah, 2020). Kegiatan pengajaran bahasa Inggris yang berbasis pada istilah ekonomi dan keuangan syariah akan memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan kosakata yang relevan dengan kebutuhan profesional mereka, terutama bagi mereka yang tertarik atau berkarir di sektor ekonomi syariah. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai istilah-istilah yang sering digunakan dalam konteks ekonomi syariah, seperti "mudharabah", "mudarabah", "ijarah", dan lainnya.

Penelitian terkait pengajaran kosakata bahasa Inggris dalam konteks ekonomi syariah masih terbilang terbatas. Namun, sejumlah studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengajaran kosakata berbasis konteks spesifik, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta membantu mereka dalam menerjemahkan konsep-konsep tersebut ke dalam bahasa Inggris dengan lebih baik (Zahrani & Chaudhary, 2022). Penggunaan istilah ekonomi syariah dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu siswa dalam menghubungkan teori ekonomi syariah dengan praktik yang ada di dunia nyata, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global (Suwandi, 2023).

Dalam pengajaran bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi syariah, penggunaan metode dan strategi yang sesuai menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis konteks (*context-based learning*) yang menekankan pada penggunaan istilah-istilah dalam situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang rumit dan mengintegrasikannya dengan bahasa Inggris secara lebih efektif (Haerazi et al, 2019).

Pentingnya pemahaman terhadap kosakata ekonomi syariah juga didukung oleh perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia. Sektor ekonomi syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan, yang tercermin dalam meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah dan transaksi yang terkait dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Oleh karena itu, kebutuhan akan profesional yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik dalam bidang ekonomi syariah semakin meningkat. Hal ini membuka

peluang bagi pengembangan kurikulum pengajaran bahasa Inggris yang lebih terfokus pada istilah ekonomi syariah (Ninsiana & Nawa, 2019).

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, pengajaran bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi syariah juga harus menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, misalnya melalui penggunaan aplikasi atau platform pembelajaran daring yang menyediakan materi-materi terkait ekonomi syariah dalam bahasa Inggris. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempercepat pemahaman siswa terhadap kosakata yang diajarkan (Hambali et al, 2023).

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Kartika, 2023) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pengajaran vocabulary bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi dan keuangan syariah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam mengenai penerapan istilah ekonomi syariah dalam pengajaran bahasa Inggris, serta untuk meneliti bagaimana metode dan strategi pembelajaran dapat membantu siswa memahami istilah-istilah tersebut dalam konteks global. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam (Awaludin, 2024), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar dalam (Mayasari, 2024) menyatakan pendekatan kualitatif adalah dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif dikemukakan oleh Iskandar sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Menurut (Alammy, 2025) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai analisis pengajaran vocabulary bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi dan keuangan syariah. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Rosmayati, 2025).

Bungin dikutip (Maulana, 2025) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi, kondisi, atau fenomena sosial yang terdapat di masyarakat kemudian dijadikan sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai suatu mode atau gambaran mengenai kondisi atau situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran analisis pengajaran vocabulary bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi dan keuangan syariah.

Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2020) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami, khususnya terkait analisis pengajaran vocabulary bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi dan keuangan syariah.

Penelitian kualitatif memungkinkan eksplorasi konsep yang kompleks melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, yang sangat relevan dalam mengkaji fenomena pengajaran kosakata dalam domain yang spesifik seperti ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan kajian pustaka yang menekankan pengumpulan data melalui dokumen, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Supriani, 2021). Kajian pustaka sebagai metode utama untuk mengidentifikasi teori-teori dan pendekatan yang sudah ada dalam bidang pengajaran kosakata bahasa Inggris, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi syariah, dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik terbaik dalam pengajaran tersebut.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis pengajaran vocabulary bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi dan keuangan syariah, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Ningsih, 2025).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Saepudin, 2024).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Paramansyah, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan pengajaran vocabulary bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi dan keuangan syariah.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Kartika, 2024). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis

lainnya. Menurut (Ekawati, 2024) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi terhadap praktik pengajaran di beberapa lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum ekonomi syariah dalam pengajaran bahasa Inggris, serta wawancara mendalam dengan pengajar dan siswa. Pendekatan ini dirancang untuk mendapatkan wawasan tentang tantangan dan kebutuhan dalam pengajaran istilah ekonomi syariah. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan dengan memeriksa materi pengajaran yang digunakan dalam kurikulum, serta teks-teks yang berhubungan dengan ekonomi syariah dalam bahasa Inggris. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk pengembangan kurikulum bahasa Inggris berbasis ekonomi syariah di tingkat pendidikan tinggi.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Arifudin, 2025). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Aslan, 2025). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis pengajaran vocabulary bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi dan keuangan syariah.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Kartika, 2025).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Sudrajat, 2024). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Abduloh, 2020) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Mukarom, 2024) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis pengajaran vocabulary bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi dan keuangan syariah.

Moleong dikutip (Romdoniyah, 2024) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Nasril, 2025) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Nita, 2025), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Delvina, 2020) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara

sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Aidah, 2024) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Siswa Terhadap Kosakata Ekonomi Syariah dalam Bahasa Inggris

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kosakata ekonomi syariah dalam bahasa Inggris masih terbatas. Meskipun sebagian besar siswa memiliki dasar pemahaman ekonomi yang cukup, mereka sering kesulitan dalam memahami dan menggunakan istilah-istilah ekonomi syariah dalam konteks bahasa Inggris. Penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah memerlukan pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep dasar yang digunakan dalam ekonomi syariah (Ninsiana & Nawa, 2019). Salah satu alasan utama kesulitan ini adalah kurangnya sumber daya dan materi pembelajaran yang tepat yang dapat membantu siswa memahami konteks dan penggunaan istilah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa perlu adanya penjelasan yang lebih jelas mengenai hubungan antara istilah ekonomi syariah dengan prinsip-prinsip keuangan syariah yang lebih umum. Sebagai contoh, istilah seperti "mudharabah" atau "mudharabah" sering kali dipahami secara berbeda oleh siswa yang belum familiar dengan sistem keuangan syariah. Menurut Rahayu dikutip (Suwandi, 2023) menekankan bahwa pengajaran kosakata ekonomi syariah dalam bahasa Inggris seharusnya mencakup definisi yang jelas serta contoh penggunaan dalam situasi nyata untuk memudahkan siswa dalam memahami arti dan penerapannya. Hal ini menunjukkan pentingnya konteks dalam pengajaran kosakata, di mana siswa tidak hanya belajar definisi kata tetapi juga bagaimana kata-kata tersebut digunakan dalam situasi praktis.

Sebagian besar siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan dalam menghubungkan istilah ekonomi syariah dengan situasi nyata yang lebih global, mengingat terbatasnya sumber daya yang membahas topik ini dalam bahasa Inggris. Salah satu kendala utama dalam pengajaran kosakata ekonomi syariah adalah kurangnya materi ajar yang terintegrasi dengan bahasa Inggris yang relevan dengan perkembangan sektor ekonomi syariah di dunia (Wijayanti, 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif dalam pengajaran bahasa Inggris yang berbasis pada istilah ekonomi syariah agar siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik secara lebih mudah.

Salah satu strategi yang disarankan oleh siswa adalah pengenalan istilah-istilah tersebut dalam bentuk kasus atau studi kasus yang menggambarkan aplikasi konsep-konsep ekonomi syariah dalam kehidupan nyata. Pengajaran berbasis konteks akan sangat membantu siswa dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap istilah ekonomi syariah dalam bahasa Inggris (Nur et al, 2024). Strategi ini

memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman praktis, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mengingat istilah-istilah yang dipelajari.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pengajaran juga menjadi salah satu hal yang disarankan oleh para siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap kosakata ekonomi syariah dalam bahasa Inggris. Penggunaan aplikasi pembelajaran dan platform online yang menawarkan materi ekonomi syariah dalam bahasa Inggris dapat memperkaya proses pembelajaran siswa. Teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks, termasuk dalam hal penguasaan kosakata (Waliyudin & Annisah, 2024).

Pentingnya pemahaman yang baik terhadap kosakata ekonomi syariah juga terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Sektor keuangan syariah di Indonesia terus berkembang, dan kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan bahasa Inggris dalam bidang ini semakin meningkat. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi syariah menjadi hal yang sangat relevan untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa, terutama bagi mereka yang ingin bekerja di sektor keuangan syariah (Arif & Batubara, 2024).

Dari temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada kesadaran di kalangan siswa tentang pentingnya memahami kosakata ekonomi syariah dalam bahasa Inggris, mereka masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal pemahaman dan aplikasi istilah-istilah tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk menggunakan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dalam pengajaran kosakata, serta memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Metode Pengajaran yang Digunakan dalam Pengajaran Kosakata Ekonomi Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris berbasis ekonomi syariah sebagian besar masih bersifat konvensional. Sebagian besar pengajaran masih bergantung pada metode ceramah dan penggunaan buku teks yang terbatas. Metode ceramah dalam pengajaran kosakata memang dapat menyampaikan informasi secara langsung, tetapi kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks dunia nyata (Beigzadeh et al, 2024). Hal ini juga terbukti dalam penelitian ini, di mana banyak siswa merasa bahwa metode yang digunakan kurang interaktif dan tidak memberikan mereka kesempatan untuk memahami istilah dalam situasi praktis.

Sebaliknya, penelitian ini menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis konteks, seperti studi kasus dan simulasi, lebih efektif dalam membantu siswa memahami istilah-istilah ekonomi syariah dalam bahasa Inggris. Pembelajaran berbasis konteks memungkinkan siswa untuk mengaitkan konsep-konsep yang mereka pelajari dengan situasi nyata, yang pada gilirannya dapat memperdalam pemahaman mereka (Budiman et al, 2023). Dalam penelitian ini, siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis kasus dan simulasi menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap penggunaan istilah ekonomi syariah dalam konteks dunia nyata, seperti dalam transaksi keuangan atau perbankan syariah.

Namun, meskipun metode berbasis konteks ini menunjukkan hasil yang lebih baik, masih ada tantangan dalam penerapannya. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran, serta keterbatasan sumber daya pengajaran

yang relevan. Pengajaran berbasis kasus memerlukan waktu yang lebih lama untuk mempersiapkan dan melaksanakan materi, serta membutuhkan akses ke sumber daya yang cukup untuk mendukung pembelajaran tersebut (Sormin & Surip, 2024). Hal ini juga ditemukan dalam penelitian ini, di mana beberapa pengajar merasa kesulitan untuk mengimplementasikan metode berbasis konteks karena keterbatasan waktu dan materi ajar.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengajaran yang melibatkan teknologi, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran atau platform online, sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas pengajaran kosakata ekonomi syariah. Teknologi memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, mengakses materi kapan saja dan di mana saja, serta berinteraksi dengan materi pembelajaran yang lebih beragam. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memberikan mereka kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan interaktif (Artiniasih & Wedayanthi, 2024). Dalam penelitian ini, platform pembelajaran yang menyediakan materi ekonomi syariah dalam bahasa Inggris terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata yang dipelajari.

Namun, tantangan utama dalam penggunaan teknologi adalah ketergantungan pada infrastruktur yang memadai (Ntorukiri et al, 2022). Beberapa lembaga pendidikan yang terlibat dalam penelitian ini masih mengalami kesulitan dalam menyediakan akses teknologi yang cukup bagi semua siswa, terutama di daerah yang kurang berkembang. Oleh karena itu, meskipun teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran, implementasinya memerlukan perhatian khusus terhadap masalah akses dan infrastruktur.

Selain itu, pengajaran kosakata ekonomi syariah juga membutuhkan pendekatan yang lebih fleksibel untuk menyesuaikan dengan berbagai tingkat kemampuan siswa. Beberapa siswa memiliki latar belakang ekonomi yang kuat, sementara yang lainnya mungkin kurang familiar dengan konsep-konsep tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan pendekatan diferensiasi dalam pengajaran, di mana pengajar dapat menyesuaikan materi dan metode dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Diferensiasi dalam pembelajaran sangat penting untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka (Aris, 2024).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada penggunaan metode tradisional dalam pengajaran kosakata ekonomi syariah, metode berbasis konteks dan teknologi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap istilah-istilah tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk mengembangkan pendekatan yang lebih bervariasi dan kontekstual untuk mendukung pemahaman siswa terhadap kosakata ekonomi syariah dalam bahasa Inggris.

Pengaruh Pengajaran Kosakata Ekonomi Syariah terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Siswa

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengajaran kosakata ekonomi syariah dalam bahasa Inggris memiliki dampak positif terhadap kemampuan bahasa Inggris siswa, terutama dalam hal keterampilan berbicara dan menulis. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis istilah ekonomi syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk menggunakan bahasa Inggris dalam konteks ekonomi. Pengajaran kosakata yang terkait dengan topik-topik spesifik seperti ekonomi syariah dapat membantu siswa memperluas wawasan mereka dan memperkaya

keterampilan berbahasa mereka, terutama dalam berbicara dan menulis (Zahrani & Chaudhary, 2022).

Sebagai contoh, siswa yang belajar istilah ekonomi syariah dalam bahasa Inggris dapat lebih mudah mengomunikasikan ide-ide dan konsep-konsep ekonomi dalam diskusi kelas atau tulisan. Mereka juga lebih mampu untuk berpartisipasi dalam percakapan atau presentasi yang berkaitan dengan sektor ekonomi syariah, seperti dalam konteks perbankan syariah atau investasi berbasis syariah. Pengajaran kosakata berbasis konteks yang relevan dengan kehidupan nyata akan memperkaya kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Inggris secara efektif dalam berbagai situasi (Omolu et al, 2022).

Namun, meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara dan menulis, keterampilan mendengarkan dan membaca masih menjadi tantangan bagi beberapa siswa. Keterampilan mendengarkan dan membaca memerlukan latihan yang lebih intensif, terutama ketika siswa harus berhadapan dengan teks-teks yang kompleks dan berbasis istilah (Insuasty Cárdenas, 2020). Dalam penelitian ini, siswa yang memiliki keterampilan mendengarkan dan membaca yang lebih baik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran, sementara siswa lainnya memerlukan bantuan tambahan untuk mengatasi kesulitan ini.

Seiring dengan perkembangan sektor ekonomi syariah di Indonesia, kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks ekonomi syariah menjadi semakin penting. Industri keuangan syariah di Indonesia terus berkembang pesat, yang mendorong permintaan akan profesional yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris mengenai topik-topik ekonomi syariah (Yasir et al, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran kosakata ekonomi syariah tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan bahasa, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia profesional.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengajaran kosakata ekonomi syariah dalam bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa secara keseluruhan, terutama dalam aspek berbicara dan menulis. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan kurikulum yang memasukkan istilah ekonomi syariah dalam pembelajaran bahasa Inggris agar siswa lebih siap menghadapi tantangan global dan profesional di masa depan.

Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil penelitian terkait pengajaran kosakata bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi dan keuangan syariah. Berdasarkan temuan penelitian, pengajaran kosakata bahasa Inggris yang mengintegrasikan istilah ekonomi syariah masih menghadapi beberapa tantangan utama, terutama dalam hal pemahaman dan aplikasi istilah-istilah tersebut oleh siswa. Pengajaran kosakata dalam konteks spesifik, seperti ekonomi syariah, memerlukan pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan istilah-istilah tersebut dalam kehidupan nyata (Suwandi, 2023). Oleh karena itu, pengajaran kosakata tidak hanya terbatas pada penyampaian definisi kata, tetapi juga melibatkan pengaplikasian dalam konteks yang relevan dengan dunia nyata, seperti dalam transaksi perbankan syariah atau investasi syariah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam memahami kosakata ekonomi syariah adalah kurangnya materi ajar yang terintegrasi dengan topik tersebut

dalam bahasa Inggris. Pengajaran ekonomi syariah memerlukan sumber daya yang lebih spesifik dan terperinci agar siswa dapat lebih mudah mengaitkan istilah-istilah tersebut dengan praktik di dunia nyata (Azwar et al, 2022). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sebagian besar materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak cukup mendalam dalam menjelaskan konteks penggunaan istilah ekonomi syariah, sehingga siswa kesulitan untuk menghubungkannya dengan aplikasi praktis dalam sektor ekonomi syariah. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk mengembangkan kurikulum yang lebih komprehensif yang mencakup berbagai istilah ekonomi syariah dengan penjelasan yang lebih kontekstual.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis konteks sangat efektif dalam membantu siswa memahami kosakata ekonomi syariah dalam bahasa Inggris. Pembelajaran berbasis konteks memungkinkan siswa untuk belajar melalui situasi atau studi kasus yang relevan dengan kehidupan nyata, seperti studi kasus terkait transaksi syariah. Pembelajaran yang menghubungkan materi dengan konteks dunia nyata akan mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat istilah-istilah yang diajarkan (Hamid et al, 2024). Dalam penelitian ini, siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis kasus menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap penggunaan istilah-istilah ekonomi syariah dalam konteks bahasa Inggris.

Namun, tidak semua siswa merespon dengan baik terhadap metode berbasis konteks ini, terutama yang berasal dari latar belakang non-ekonomi. Pengajaran kosakata ekonomi syariah dalam bahasa Inggris harus mempertimbangkan latar belakang pengetahuan siswa agar lebih efektif (Ninsiana & Nawa, 2019). Siswa yang memiliki latar belakang ekonomi lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan, sementara siswa yang kurang familiar dengan ekonomi syariah mengalami kesulitan dalam mengaitkan istilah-istilah tersebut dengan teori atau praktik yang lebih luas. Oleh karena itu, pendekatan diferensiasi dalam pengajaran sangat diperlukan untuk menyesuaikan materi dengan tingkat pemahaman siswa yang beragam.

Selain metode berbasis konteks, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran kosakata ekonomi syariah dalam bahasa Inggris dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Yasir et al, 2024). Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses materi secara fleksibel dan memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri. Platform pembelajaran daring yang menyediakan materi ekonomi syariah dalam bahasa Inggris dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memungkinkan mereka untuk mengulang materi sesuai kebutuhan. Penggunaan teknologi ini juga dapat memberikan siswa akses ke berbagai sumber belajar yang lebih luas, seperti video pembelajaran, simulasi transaksi, dan latihan interaktif yang dapat membantu mereka memahami istilah-istilah ekonomi syariah dengan lebih mudah.

Namun, penerapan teknologi dalam pengajaran tidak selalu berjalan mulus. Sebagian lembaga pendidikan yang terlibat dalam penelitian ini mengalami keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi, yang dapat menghambat implementasi metode ini. Teknologi dapat mempercepat pembelajaran, tetapi tantangan dalam hal akses dan infrastruktur harus diatasi terlebih dahulu agar teknologi dapat digunakan secara efektif dalam pendidikan (Ntorukiri et al, 2022). Oleh karena itu, diperlukan investasi lebih

dalam infrastruktur teknologi dan pelatihan bagi pengajar agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam pembelajaran.

Pentingnya pengajaran kosakata ekonomi syariah berbasis bahasa Inggris juga terkait dengan perkembangan sektor keuangan syariah yang semakin pesat di Indonesia. Industri keuangan syariah terus berkembang, dan sektor ini membutuhkan profesional yang memiliki keterampilan bahasa Inggris yang baik, terutama dalam hal penggunaan istilah ekonomi syariah (Yasir et al, 2024). Dalam konteks ini, pengajaran kosakata ekonomi syariah berbasis bahasa Inggris menjadi sangat relevan untuk memastikan bahwa generasi muda siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi dalam pengembangan sektor ekonomi syariah. Oleh karena itu, pengajaran kosakata yang lebih terintegrasi dengan dunia profesional sangat diperlukan untuk menyiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengajaran kosakata bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi syariah memiliki dampak yang positif terhadap kemampuan bahasa Inggris siswa, terutama dalam keterampilan berbicara dan menulis. Siswa yang mempelajari istilah ekonomi syariah dalam bahasa Inggris lebih siap untuk berpartisipasi dalam diskusi atau presentasi terkait ekonomi syariah dalam konteks global. Hadi dikutip (Suwandi, 2023) menyatakan bahwa pengajaran kosakata spesifik dalam konteks yang relevan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, karena mereka tidak hanya belajar kosakata, tetapi juga cara menggunakannya dalam situasi nyata. Oleh karena itu, kurikulum bahasa Inggris yang mengintegrasikan istilah ekonomi syariah akan memberikan keuntungan besar bagi siswa yang tertarik berkarir di sektor ekonomi syariah.

Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Inggris berbasis kosakata ekonomi syariah perlu terus dikembangkan agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa. Penggunaan metode yang lebih kontekstual dan integrasi teknologi dalam pembelajaran merupakan langkah-langkah yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap istilah-istilah tersebut. Selain itu, pengajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan bahasa Inggris yang aplikatif dalam konteks ekonomi syariah juga akan mendukung kesiapan siswa untuk berkompetisi di dunia profesional. Oleh karena itu, penting bagi pengajar dan pengembang kurikulum untuk memperhatikan hasil penelitian ini dan mengimplementasikan pendekatan-pendekatan yang lebih efektif dalam pengajaran kosakata ekonomi syariah berbasis bahasa Inggris.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengajaran kosakata bahasa Inggris berbasis istilah ekonomi dan keuangan syariah memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang terkait dengan ekonomi syariah serta kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Inggris secara efektif. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan materi ajar yang terintegrasi dan kesulitan dalam mengaitkan istilah dengan aplikasi praktis, penggunaan metode pembelajaran berbasis konteks dan teknologi dapat membantu siswa mengatasi hambatan tersebut. Pembelajaran yang menghubungkan teori dengan praktik melalui studi kasus dan simulasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap istilah ekonomi syariah dalam bahasa Inggris.

Selain itu, sektor ekonomi syariah yang terus berkembang di Indonesia juga menambah urgensi pengajaran kosakata ini, karena kemampuan bahasa Inggris yang baik dalam konteks ekonomi syariah menjadi keterampilan penting bagi generasi muda yang ingin berkarir di sektor ini. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang lebih terintegrasi dengan istilah ekonomi syariah dalam bahasa Inggris sangat penting untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan global dan dunia profesional.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pengajaran kosakata bahasa Inggris berbasis ekonomi syariah lebih mengutamakan penggunaan metode pembelajaran berbasis konteks yang menghubungkan teori dengan praktik dunia nyata. Pengembangan kurikulum yang mencakup materi ajar yang lebih terintegrasi dan relevan dengan kebutuhan profesional dalam sektor ekonomi syariah juga sangat diperlukan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran perlu ditingkatkan untuk memberikan siswa akses lebih luas terhadap materi yang lebih variatif dan memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri. Pengajar juga diharapkan dapat mengembangkan pendekatan diferensiasi, mengingat latar belakang siswa yang beragam, agar materi dapat lebih mudah diterima oleh semua siswa. Untuk itu, pengembangan sumber daya pengajaran yang mendalam dan adaptif terhadap perkembangan sektor ekonomi syariah perlu terus dilakukan agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan siap berkompetisi di dunia profesional.

DAFTAR RUJUKAN

- Abduloh, A. (2020). Effect of Organizational Commitment toward Economical, Environment, Social Performance and Sustainability Performance of Indonesian Private Universities. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6951–6973.
- Aidah, A. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 966–977.
- Alammy, L. L. (2025). Peran Guru Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD TKIT Nuralima. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(12), 4721–4736.
- Arif & Batubara. (2024). Pengembangan Kompetensi Dalam Pendidikan Perbankan Syariah: Analisis Komparatif Antara UIN Syahada Padangsidempuan Dan UiTM Malaysia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 181–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.30829/ajei.v9i2.22040>
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Minuman Sari Buah Nanas Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 20–28.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2025). Why digital learning is the key to the future of education. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 3(4), 201–210.
- Aris. (2024). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Untuk Calon Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN STS Jambi. *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal*, 7(2), 18–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/ies.v7i2.102>
- Artiniasih & Wedayanthi. (2024). Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI E SMA N 2 Bangli. *Fonologi : Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(4), 41–52.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i4.1125>
- Aslan, A. (2025). Analisis Dampak Kurikulum Cinta Dalam Pendidikan Islam Sebagai Pendidikan Transformatif Yang Mengubah Perspektif Dan Sikap Peserta Didik: Kajian Pustaka Teoritis Dan Praktis. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(1), 83–94.
- Awaludin, A. (2024). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 253–271.
- Azwar et al. (2022). Islamic economics education in Indonesia: Quranic view and epistemological problems analysis: Pendidikan ekonomi Islam di Indonesia: Pandangan al-Quran dan analisis masalah epistemologi. *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues*, 7(2), 982–993. <https://doi.org/https://doi.org/10.53840/alirsyad.v7i2.350>
- Beigzadeh et al. (2024). Comparing the effect of lecture method and cooperative teaching method on the learning, communication skills, and attitudes of students: A quasi-experimental study. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1449538>
- Budiman et al. (2023). Contextual Learning Strategies in English Subjects at Bilingual Primary School Muhammadiyah 1 Purwodadi. *E-Structural (English Studies on Translation, Culture, Literature, and Linguistics)*, 6(2), 170–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/es.v6i02.9910>
- Delvina, A. (2020). Governance and legal perspectives: Problems in the management of Zakat funds are used as collateral. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 209–217. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201023>
- Ekawati, P. A. (2024). Pengaruh Perencanaan Pembelajaran dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII MTs.Yasiba Kota Bogor. *Dirosah Islamiyah*, 6, 1003–1023.
- Haerazi et al. (2019). Practicing Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach To Improve Students' Reading Comprehension In Relation To Motivation. *English Review: Journal of English Education*, 8(1), 139–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/erjee.v8i1.2011>
- Hambali et al. (2023). Tinjauan Literatur tentang Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Bahasa Inggris. *Jurnal Dieksis ID*, 3(2), 128–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.54065/dieksis.3.2.2023.346>
- Hamid et al. (2024). Pembelajaran Kontekstual: Solusi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(3), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i3.113>
- Holidazia & Rodliyah. (2020). Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 111–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24562>
- Insuasty Cárdenas. (2020). Enhancing Reading Comprehension through an Intensive Reading Approach. *HOW*, 27(1), 69–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.19183/how.27.1.518>
- Kartika, I. (2023). Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 510–523.
- Kartika, I. (2024). Humans and Education in Islam: Optimising Multidimensional Potential for a Cultured and Productive Society. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(3), 566–578. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndhq.v9i3.33>
- Kartika, I. (2025). Menanamkan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Agama Islam: Studi Kontekstual Surat Luqman Di Pendidikan Menengah. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(10), 3305–

3318.

- Maulana, A. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan Berbasis Filsafat Ekonomi untuk Sustainable Organizational Development. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1–7.
- Mayasari, A. (2024). Optimizing Student Management to Improve Educational Service Quality: A Qualitative Case Study in Integrated Islamic Elementary Schools. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 799–808.
- Muharam. (2023). Integrasi Ekonomi Syariah Dalam Sistem Keuangan Global. *Jurnal Inovasi Global*, 1(1), 6–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.58344/jig.v1i1.2>
- Mukarom, M. (2024). Pengaruh Kegiatan Magrib Mengaji Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Jurnal Tahsinia*, 5(4), 583–598.
- Nasril, N. (2025). Evolution And Contribution Of Artificial Intelligencess In Indonesian Education. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 3(3), 19–26.
- Ningsih, I. W. (2025). Relevansi Moderasi Beragama Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Indonesia: Strategi Membangun Karakter Toleran Dan Inklusif. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(11), 3605–3624.
- Ninsiana & Nawa. (2019). Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3(1), 17–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/tapis.v3i1.1514>
- Nita, M. W. (2025). Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 19–28.
- Ntorukiri et al. (2022). Policy and infrastructure challenges influencing ICT implementation in universities: A literature review. *Discover Education*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s44217-022-00019-6>
- Nur et al. (2024). Implementasi Model Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Pembelajaran Ekonomi: Systematic Literature Review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 907–918. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.1378>
- Omolu et al. (2022). Improving Vocabulary Mastery Of Junior High School Students Through Contextual Teaching And Learning Strategy. *Journal of Foreign Language and Educational Research*, 5(2), 22–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.31934/jofler.v5i2.2939>
- Paramansyah, A. (2024). The Effect of Character and Learning Motivation on Learning Achievment of Al-Qur'an and Hadith of Students at Madrasah Aliyah Attahiriyah Jakarta, Indonesia. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 6(2), 1092–1105. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/dijemss.v6i2.3581>
- Putri et al. (2023). mplementasi Program Bilingual Bahasa Inggris Sejak Dini Untuk Mencetak Generasi Unggul Dalam Era Globalisasi: Definisi Program Bilingual, Manfaat Program Bilingual, Implementasi Bahasa Inggris sejak Dini, Mencetak Generasi Unggul Era Globalisasi. *Incrementapedia : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no2.a7708>
- Romdoniyah, F. F. (2024). Implementasi Kebijakan Education Mangement Information System (EMIS) Di Seksi PD. Pontren Pada Kemenag Kota Bandung. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 953–965.
- Rosmayati, S. (2025). Integrasi Filsafat Manajemen dalam Peningkatan Efektivitas Ekonomi Pendidikan di Organisasi Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 4(1), 1–6.
- Saepudin, S. (2024). Strategi Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan

- Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 5(1), 88–103.
- Sormin & Surip. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Case Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Medan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 258–269. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2985>
- Sudrajat, J. (2024). Enhancing the Quality of Learning through an E-Learning-Based Academic Management Information System at Madrasah Aliyah Negeri. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 621–632.
- Supriani, Y. (2021). Paradigma Keilmuan yang melandasi proses Transformasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 725–732. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.335>
- Suwandi. (2023). English Language Skills for Islamic Economic Students: Expectation Versus Reality. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.57235/qistina.v2i1.451>
- Waliyudin & Annisah. (2024). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1304–1312. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.737>
- Wijayanti. (2024). Developing Materials in English for Sharia Economics Students: An ESP Design. *Scope : Journal of English Language Teaching*, 9(1), 169–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/scope.v9i1.23844>
- Yasir et al. (2024). Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Syariah melalui Pemahaman Istilah Bahasa Asing Perbankan Syariah. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 316–325. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i3.16271>
- Zahrani & Chaudhary. (2022). Vocabulary Learning Strategies in ESP Context: Knowledge and Implication. *Arab World English Journal*, 13(1), 382–393. <https://doi.org/https://doi.org/10.24093/awej/vol13no1.25>